

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian di Indonesia saat ini menimbulkan persaingan antar perusahaan-perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur bersaing untuk mewujudkan nilai perusahaan yang meningkat setiap tahunnya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Tujuan perusahaan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Harga saham merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila investor ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan *price book value*. *Price book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Dalam meningkatkan usahanya perusahaan dituntut untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaannya dimasa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan. Pertumbuhan perusahaan cepat mengindikasikan bahwa perusahaan telah mapan dalam kegiatan usahanya.

Manajemen perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui implementasi keputusan keuangan yang terdiri dari profitabilitas dan *Leverage*. Penilaian prestasi perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan besarnya laba perusahaan dan dapat dilihat dengan menggunakan tingkat profitabilitas. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui seberapa besar return yang dapat diterima oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena laba yang diperoleh perusahaan yang semakin tinggi menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan keuangan harus dijalankan hati-hati karena dapat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang dapat berakibat terhadap terciptanya tujuan perusahaan.

Keputusan keuangan meliputi analisis investasi, manajemen modal kerja, sumber biaya modal, penentuan struktur modal, kebijakan dividen dan analisis risiko dan keuntungan. Tujuan akhir yang dicapai dari keseluruhan keputusan keuangan tersebut adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui maksimalisasi nilai perusahaan.

Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar modal. Perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan. Perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Perusahaan memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan berupa penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang dan penerbitan saham. Hutang (*Leverage*) merupakan salah satu alat yang dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal dalam rangka meningkatkan keuntungan. Hutang ini bisa berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar. Kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan.

Fenomena mencerminkan sesuatu kejadian atau peristiwa yang ditangkap oleh indra manusia dan dapat dijelaskan secara ilmiah. Fenomena yang diambil dalam penelitian ini adalah berdasarkan data-data perusahaan manufaktur di BEI yaitu PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk. Data empiris mengenai variabel profitabilitas, *Leverage* dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai yang akan berubah waktu ke waktu mengikuti perubahan kondisi ekonomi maupun kondisi perusahaan itu sendiri. Dalam penelitian ini indikator-indikator yang digunakan untuk melihat nilai perusahaan adalah Profitabilitas dan *Leverage*.

Tabel 1. Data fenomena Penelitian

Perusahaan	Variabel	Tahun		N/T	Tahun		N/T
		2012	2013		2013	2014	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	ROE	2.4%	4.0%	1.6%	4.0%	0.3%	(3.7%)
	DER	220.1%	318.7%	98.6%	318.7%	401.1%	82.4%
	PBV	0.34	0.28	(0.06)	0.28	0.26	(0.02)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	ROE	27.9%	25.7%	(2.2%)	25.7%	23.2%	(2.5%)
	DER	46.3%	40.9%	(5.4%)	40.9%	37.2%	(3.7%)
	PBV	5.2	3.9	(1.3)	3.9	3.8	(0.1)
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	ROE	3.6%	3.7%	0.1%	3.7%	4.3%	0.6%
	DER	8.5%	10.9%	2.4%	10.9%	11.1%	0.2%
	PBV	1.32	1.13	(0.19)	1.13	1.04	(0.09)

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan dari tabel data diatas dapat dijelaskan bahwa PBV PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk dari tahun 2012 ke tahun 2013 dan ke tahun 2014 mengalami penurunan. Namun pada ROE PT Alumindo Light Metal Industry Tbk pada tahun 2013 mengalami kenaikan 1,6% menjadi 4,0% dan ROE pada PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk tahun 2013 mengalami kenaikan 0,1% menjadi 3,7% dan tahun 2014 mengalami kenaikan 0,6% menjadi 11,1%. Menurut Sitanggang (2014, hlm. 30) semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh margin laba bersih, memanfaatkan asset yang dimiliki dan bauran pembiayaan untuk memberikan tingkat hasil bagi pemegang saham. Fenomena ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Noer Sasongko & Nila Wulandari (2006) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari hasil uji t parsial menunjukkan bahwa ROE tidak dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan.

Berdasarkan dari data diatas dapat dijelaskan bahwa PBV PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk dari tahun 2012 ke tahun 2013 dan ke tahun 2014 mengalami penurunan. Namun DER pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 2013 mengalami penurunan 5,4% menjadi 40,9% dan mengalami penurunan juga pada tahun 2014 sebesar 3,7% menjadi 37,2%. Menurut Kasmir (2016, hlm. 12) apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang semakin besar, maka nilai saham perusahaan akan semakin meningkat, sementara utang tidak akan terpengaruh. Fenomena ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tedi Rustendi & Farid Jimmi (2008) yang hasil penelitiannya bahwa peningkatan

hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indosnesia (BEI).

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik meneliti dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI maka yang jadi pokok permasalahannya adalah:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- b. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

I.4 Manfaat Hasil Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan dasar dalam kajian berikutnya, terlebih tentang profitabilitas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang mendalam tentang manajemen keuangan, khususnya tentang profitabilitas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan penelitian ini dapat dijadikan pengalaman berharga dalam merumuskan dan menganalisa serta memecahkan masalah dengan ilmu yang telah dipelajari selama belajar di perguruan tinggi. Serta hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan.

